

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Pati merupakan madrasah negeri tertua yang ada di pati. Madrasah tersebut berada di wilayah pati selatan, secara geografis. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati berada di Desa Pekalongan, Kec. Winong, Kab. Pati.

Sejarah PGA Darul Ma'la atau bisa juga disebut dengan PGA Darma yang menjadi lembaga pendidikan yang mencetak tenaga kependidikan Islam di desa Winong, berkaitan erat dengan terbentuknya sejarah MTs Negeri 1 pada tahun 1955. PGA Darul Ma'la mengalami perubahan struktur kurikulum semenjak adanya surat edaran pada tanggal 24 Mei 1977 yang dikirim oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Kurikulum yang digunakan oleh PGA Darul Ma'la harus dirubah menjadi struktur PGA Madrasah Tsanawiyah kelas I, II, III, hal ini sesuai dengan surat edaran. Oleh karenanya PGA Darul Ma'la harus dipecah, perpecahan tersebut membentuk PGA Darul Ma'la dan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Dengan berjalan waktu perubahan pun terjadi lagi, PGA Darul Ma'la berubah jadi MA PPKP Darul Ma'la hingga sekarang, dan Kelas I, II, III ditetapkan menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la. Perubahan tersebut terjadi di era tahun 1980-an berdasarkan perintah resmi dari SK Menteri Agama.

Dengan semakin berkembangnya zaman, berkembang pula di dunia pendidikan menyebabkan banyaknya berdiri lembaga pendidikan di berbagai daerah. Jumlah Madrasah Tsanawiyah mengalami perkembangan pesat, akan tetapi terjadi pula ketidakseimbangan di beberapa wilayah, terutama di wilayah Pati bagian utara dan selatan. Madrasah Tsanawiyah banyak berdiri di bagian selatan, sedangkan tidak dibagian utara. Problematika ini sampai pada Departemen Agama, karena departemen Agama memustuskan untuk

melakukan relokasi bagi beberapa Madrasah Tsanawiyah Negeri dari daerah selatan ke utara.

Para tokoh pendidikan selaku pengelola yayasan Darul Ma'la memberikan respon positif dan mendukung keputusan dari Departemen Agama, maka dari itu para tokoh berbondong-bondong dan bekerjasama untuk mengajukan permohonan untuk menegerikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ma'la kepada pemerintah pusat. Akhirnya permohonan para tokoh yasan dikabulkan dan turunlah SK No. 27 pada tahun 1980. Madrasah Tsanawiyah Negeri Sragen kemudian direlokasikan ke MTs Darul Ma'la yang kemudian berdirilah MTs Negeri Winong Pati, tepatnya pada tanggal 31 Mei 1980 relokasi Madrasah ini lakukan. Akhirnya tahun 1980 MTs Negeri 1 Winong Pati resmi berdiri, dan pada tahun 2016 MTs Negeri Winong Pati berganti nama menjadi MTs Negeri 1 Pati.

Banyak faktor yang melatarbelakangi perkembangannya MTs Negeri 1 Pati hingga bisa berkembang secara pesat. Beberapa faktornya adalah kultur budaya masyarakat yang sangat cinta pada ilmu. Desa yang mendapatkan predikat dan desa pendidikan, di sinilah MTs Negeri 1 tumbuh, yaitu di desa Pekalongan. Predikat yang disandang oleh desa Pekalongan bukan hanya predikat, akan tetapi memang terwujudkan dalam kultur budaya masyarakatnya yang kental akan spritual. Aktivitas anak yang kala pagi berangkat sekolah atau madrasah, dilanjutkan saat sore anak-anak akan pergi ke TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), bukan hanya anak-anak tapi bapak-bapak serta ibu-ibu juga sering mengadakan pengajian sendiri dan pertemuan rutin setiap bulannya.

Ada dua faktor yang mempengaruhi semangat belajar masyarakat di Desa Pekalongan. Pertama, semangat belajar msyarakat Desa Pekalongan sudah di tanamkan oleh para pendahulu desa. Mulanya banyak sekali guru yang berasal dari Kajen di kirim untuk mengajar di Desa Pekalongan. Tahun 1930 telah berdiri lembaga pendidikan yaitu Madrasah Matholi'ul Falah yang sekarang menjadi Tarbiyatul Banin. Madrasah tersebut didirikan oleh K.H.

Munji dan K.H. Mahfudz Salam (ayahanda dari K.H Sahal Mahfudz) Kaje. Kemudian di kirimlah guru untuk mengajar dan membantu pemuda-pemudi meningkatkan semangat belajar kepada pemuda-pemudi kala itu sehingga semangat itu sampai kepada generasi sekarang, guru itu adalah K.H. Sanaji dan K.H. Ahmad Fahrurrozi. Kedua, adanya begitu banyak jumlah sekolah dan Madrasah yang ada di Desa Pekalongan. Untuk ukuran desa segitu, lembaga pendidikan yang ada di desa cukup banyak. Karenanya anak-anak seperti tidak memiliki alasan untuk tidak menuntut ilmu atau belajar, karena lembaga pendidikan ada di depan mata mereka.

Banyak ahli ilmu agama atau para kyai yang tinggal di Desa Pekalongan diantaranya adalah K. Hasyim Syukur, K.H. Masyhuri Marzuki, K. Alwan Sahlan, K.H. Habib Hasan, K. Abu Thoyib, K.H Syahri Ismail, dll. Selain itu banyak pula para penghafal Al-Qur'an di Desa Pekalongan, diantaranya adalah Dr. Munjahid, M.Ag., Khadrowi, Drs. K.H. Abdul Kafi, Musta'in Yasir, Hendri Marwan Anas, Amiratus Saidah, dan banyak lainnya.

Lingkungan yang strategis juga memiliki support sistem sangat mendukung untuk mewujudkan Lembaga pendidikan yang ideal. MTs Negeri 1 Pati berada di lingkungan yang semangat belajarnya tinggi untuk menuntut ilmu, selain itu MTs Negeri 1 Pati ada diantara tokoh-tokoh agama dan lingkungan yang religius. Karenanya MTs Negeri 1 Pati adalah lembaga pendidikan yang sangat cocok untuk membantu membentuk generasi penerus bangsa yang berakhlakul karimah, cinta terhadap Al-Qur'an, dan intelektual. Bukan hanya letak lingkungan yang strategis dan mendukung, akan tetapi dari segi sosial-psikologisnya juga mendukung, karena masyarakat sekitar memiliki potensi yang besar yang mau berusaha untuk terus maju dan berkembang untuk menjadi lebih baik.

Awal mulanya, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati mengalami pasang surut dalam prjalannya, akan tetapi dengan berkembangnya zaman Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati pun ikut berkembang seperti Madrasah-madrasah di daerah lain. Tidak hanya di wilayah Pati saja, animo masyarakat yang semakin meninggi

membuat Madrasah Negeri 1 Pati di kenal oleh berbagai daerah sekitar seperti Rembang, Blora, Juwana, Kudus bagian timur, dan Purwodadi bagian Utara.

Berbagai upaya, inovasi, dan komitmen terus dilakukan oleh MTs Negeri 1 Pati, hal ini dilakukan agar mampu membentuk karakter yang baik dan meningkatkan prestasi siswa. Bukan hanya siswa yang di bentuk karakternya, akan tetapi juga warga madrasah. Hal tersebut yang menjadi alasan para animo masyarakat yang terus meningkat untuk menempuh pendidikan di MTs Negeri 1 Pati. Hal tersebut layaknya angin segar bagi Madrasah, selain itu meningkatnya kepercayaan masyarakat bukan hanya di daerah Pati tapi hingga keluar dari daerah. Ini menandakan bahwa peningkatkan di bidang sarana prasana harus terus di tingkatkan. Tahun 2006 atas gagasan dari Dr. Hj Umi Hanik didirikanlah sebuah asrama untuk siswa yang dinakan asrama Az-Zahra guna memenuhi kebutuhan peserta didik dan orang tua. Asrama siswa ini berdiri dengan biaya mandiri yang diperoleh dari komite madrasah.

Berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Sekolah atau Madrasah Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021, menyatakan bahwa:

Sekolah atau Madrasah	: MTs N 1 PATI
NPSN	: 20364132
Alamat	: Jl. Raya Winong- Pucakwangi KM. 2, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati terakreditasi A (Unggul) dengan Nilai 98. Aktreditasi ini di tetapkan pada tanggal 8 Desember 2021 yang di tetapkan di Jakarta. Aktreditasi ini beralaku hingga 31 Desember 2026.

2. Letak Geografis

MTs Negeri 1 Pati tepat berada di 17 Km dari pusat kota Pati. Tepatnya berada di Desa Pekalongan kecamatan Gabus. MTs Negeri 1 Pati juga berada di wilayah yang berbatasan dengan kecamatan lainnya, yaitu kecamatan Gabus, Jakenan, dan Pucakwangi. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati berada di lokasi yang cukup

strategis serta lingkungan yang mendukung untuk lokasi pendidikan. Lingkungan yang asri dan jauh dari keramaian kota menjadikan lingkungan yang pendidikan yang damai, dan tenang, selain itu daerah pekalongan ini sangat asri. Bangunan yang berdiri di atas tanah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati meliputi:

- a. Luas Tanah Keseluruhan : 20.331 M²
- b. Luas tanah untuk bangunan : 3. 827 M²
- c. Luas tanah halaman/ taman : 15.326 M²
- d. Luas tanah untuk olahraga : 1.178 M²

3. Visi, Misi, dan Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Untuk mencapai tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, maka Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati memiliki Visi, Misi, dan Motto yaitu sebagai berikut:

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati memiliki Visi dalam pendidikan yaitu guna mewujudkan madrasah yang berkarakter islami, peduli terhadap lingkungan, unggul dalam prestasi, dan memiliki budaya yang bernusantara.
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati
Ada beberapa misi yang di emban oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, yaitu:
 - 1) Memberikan bimbingan terkait dengan meningkatkan keimanan dan memberikan pengamalan mengenai keislaman yang rahmatan lil`alamin.
 - 2) Menyelenggarakan bimbingan dan pembelajaran yang profesional, inovatif, dan kompetitif .
 - 3) Membentuk kegiatan-kegiatan yang membantu siswa dalam mencapai perkembangannya seperti kegiatan non-akademik yang berbasis prestasi dan kompetensi.
 - 4) Berupaya dalam membentuk pendidikan dengan lingkungan yang berseri dan bersinar.
- c. Motto Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati
Motto yang selalu di pegang secara erat oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati adalah,

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

“Melayani sepenuh hati, untuk meraih prestasi, menuju Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati hebat dan bermartabat “

4. Program Unggulan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Nama MTs Negeri 1 Pati yang berkarakter terbentuk dari program dan kegiatan yang telah dijalankan dan diterapkan selama ini oleh warga madrasah. Kegiatan ini menjadi program unggulan dan upaya dalam menanamkan karakter akhlakul karimah bagi warga MTs Negeri 1 Pati. Program unggulan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Shodaqoh Istiqomah yang dilakukan oleh seluruh guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati. Dana yang dihasilkan dari Shadaqoh Istiqomah ini sudah mencapai lebih dari 1 miliar. Dana tersebut di salurkan dalam pembentukan Masjid Baitul Makmur yang megah berada di lingkungan Madrasah.
- b. Program 3S yaitu salam, salim, dan senyum. Sebelum adanya pandemi Covid-19 setiap guru dan pegawai madrasah menyambut kehadiran siswa dengan salam, kemudian di lanjutkan bersalaman. Akan tetapi setelah pandemi bersalaman tidak lagi ada, namun itu tidak mengurangi rasa hormat dan tawadhu siswa terhadap para guru.
- c. Pelaksanaan apel dan do'a bersama setiap paginya yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan para pegawai.
- d. Istiqomah dalam membaca Al-Qur'an atau Tadarus, membaca shalawat, dan sholat dhuha sebelum pembelajarandi mulai.
- e. Rutinan Istighasah dan Pengajian selapanan yang dilaksanakan setiap Jumat Wage.
- f. Program peduli lingkungan atau Jumput sampah, program ini membuat setiap warga madrasah yang melihat sampah di jalan atau dilingkungan madrasah mereka akan mengambil dan membuangnya ke tempat sampah.

- g. Menjalankan ibadah sholat Dzuhur secara berjamaah di Masjid.

Selain program utama dalam pembentukan karakter, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati juga memiliki program utama di bidang akademik diantaranya, adanya kelas unggulan Tahfidz, Kelas Bahasa Asing, Kelas olimpiade, kelas olahraga dan seni, dan kelas robotik serta riset. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati telah mendapatkan legalitas sebagai Madrasah Penyelenggara Riset sesuai dengan SK Dirjen Pendidikan No. 6757 mengenai penetapan Madrasah Penyelenggara riset tahun 2020, yang tertanggal pada 15 Desember 2020.

Program-program akademik yang ada di MTs Negeri 1 Pati keberhasilannya ditunjang dengan melakukan kerjasama oleh beberapa perguruan tinggi yang ada di Jawa Tengah, yaitu Universitas Negeri Semarang (UNNES), dan Universitas Muria Kudus (UMK), Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara, kerjasama ini dimulai sejak tahun 2020.

Untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan secara daring, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati membuat studio mini pada bulan Mei 2020 yang diberi nama Symponi Creative Studio. Selain memanfaatkan studio mini dalam pembelajaran daring, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati juga melakukan hosting internet demi optimalisasi *e-learning* madrasah, website, dan *zoom cloude*.

Program unggulan yang ada di madrasah tidak hanya di tujukan bagi siswa, akan tetapi ada program unggulan yang diberikan kepada guru dan tenaga kependidikan juga guna membantu meningkatkan kualitas SDM dengan berbagai program seperti pelatihan, adanya seminar-seminar yang dilakukan secara berkala, dan berbagai workshop. Berbagai program unggulan ini tidak hanya berlaku bagi warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, melainkan juga untuk semua guru dan tenaga kependidikan yang berada di dalam binan KKM 01 yang meliputi 43 Madrasah. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri juga menggandeng madrasah binaan atau disebut

juga dengan sahabat madrasah dalam meningkatkan prestasi dan kualitas SDM.

5. Guru dan Staff Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Hasil dari sinergi antara sumber daya manusia, program-program yang telah dijalankan, dan sarana prasana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati adalah segala capaian prestasi yang di peroleh oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati. Jumlah sumber daya manusia di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati yang meliputi guru dan tenaga kependidikan berjumlah 72 pada Desember 2020. Dari keseluruhan jumlah guru di madrasah 45 berstatus sebagai PNS, dan 27 non-PNS. Sedangkan jika di kualifikasikan berdasarkan akademik maka ada 19 guru yang berpendidikan terakhir S2 dan 53 berpendidikan S1. Sementara itu tenaga kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati berjumlah 26, 2 pegawai berstatus PNS, dan 24 pegawai berstatus Non-PNS. Dan yang terakhir adalah kualifikasi tenaga kependidikan yaitu ada 9 pegawai berpendidikan S1, 4 pegawai berpendidikan D3, 11 pegawai berpendidikan SLTA, dan 1 pegawai berpendidikan SD.

Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati tidak kalah dengan siswa-siswinya. Guru-guru di MTsN 1 Pati juga mengikuti beberapa ajang lomba di beberapa bidang.

6. Input Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati semenjak tahun pelajaran 2013/2014 hanya terdiri dari 30 kelas saja, sejak tahun pelajaran 2020/2021 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati mengalami peningkatan siswa yang menjadikan kelas terdiri dari 31 rombel. Jumlah keseluruhan siswa pada tahun pelajaran 2020/2021 melonjak menjadi 1.053 siswa. Perkembangan dan peningkatan input siswa dapat dilihat pada table di bawah ini,

Tabel 4.1
Daftar Input Siswa

N o	Tahun Pelajaran	Pendaftar (Kelas 7)	Siswa Diterima (Kelas 7)	Jumlah Kelas	Total Rombel (Kelas	Jumlah Siswa (Kelas
--------	--------------------	---------------------------	-----------------------------------	-----------------	---------------------------	---------------------------

					7-9)	7-9)
1	2018/2019	562	357	10	30	1.225
2	2019/2020	587	354	10	30	1.068
3	2020/2021	651	364	11	31	1.053

Berdasarkan table input siswa di atas maka dapat kita ketahui jika tahun pembelajaran 2019/2020 jumlah siswa yang mendaftar meningkat sebanyak 25 pendaftar, sedangkan pada tahun 2020/2021 pendaftar meningkat sebanyak 64 pendaftar dari tahun sebelumnya. Maka dapat disimpulkan bahwa animo masyarakat untuk mendaftar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati dari tahun ke tahun selalu meningkat.





B. Deskripsi Data

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati dengan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC)

Sebelum pelaksanaan observasi, peneliti melakukan wawancara terkait perijinan penelitian, dalam pertemuan tersebut peneliti berbincang dengan koordinator BK yaitu pak Sahlan dan kedua Guru Bimbingan dan konseling Bu Anik dan Bu Luluk. Permasalahan ataupun konflik yang dihadapi oleh siswa yaitu perihal motivasi belajar siswa yang menurun semenjak pembelajaran *online*.

Masalah itu terjadi akibat kegiatan belajar mengajar secara daring atau dialihkan *online*. Dengan terjadinya peristiwa tersebut memicu terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan oleh siswa, guru, dan orang tua. Pembelajaran *online* yang kurang efektif dan penggunaan gawai yang kurang terkontrol menyebabkan motivasi belajar siswa menurun.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati merupakan Madrasah yang dinobatkan sebagai Madrasah Riset dan Madrasah Unggulan Akademik Nasional, bukan hanya itu kini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati memperoleh penghargaan baru yaitu sebagai Madrasah atau Sekolah Adiwiyata tingkat Kabupaten Pati.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati memiliki tingkat prestasi yang sangat menakjubkan, dalam kurun waktu 46 hari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati mampu meraih 3533 Medali dari 77 Event baik tingkat Nasional dan Internasional.

Tabel 4.2
Daftar Event Lomba Serta Prestasi Siswa

Event Lomba	Gold	Silver	Bronze	Honorable	Total
NSO 2022	276	184	58	5	523
NSMO 2022	188	95	38	8	327
Olimpiade	44	88	83	28	241

2022					
ISMO 2022	69	19	15		103
AMC 2022	30	1	4		35
Total	607	385	198	39	1229

Madrasah dengan tingkat prestasi yang sangat tinggi bahkan siswa siswinya yang terkenal dengan kecerdasannya, tidak dipungkiri bahwa motivasi belajar siswa juga ada yang mengalami penurunan. Seperti yang dibicarakan Bu Anik selaku guru Bimbingan dan Konseling yang ada di Madrasah, beliau juga menjabat dalam bidang keamanan madrasah. Dalam pelaksanaan wawancara beliau mengatakan.

“Iya memang benar bu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati merupakan madrasah unggul, yang memiliki banyak prestasi. Akan tetapi pemberian motivasi belajar juga sangat penting, dan itu dibutuhkan di setiap madrasah. Tidak memandang apakah itu madrasah yang unggul ataupun biasa. Saya yakin dari 100%, 10% dari siswa tersebut membutuhkan motivasi belajar. Apalagi setelah adanya penyebaran Covid-19 kegiatan belajar mengajar dibatasi dan pembelajaran dialihkan ke daring”¹

Dari wawancara yang dilakukan penulis dengan menunjukkan bahwa di manapun Madrasahnya, dan seunggul apapun madrasahnya tetap membutuhkan bimbingan motivasi belajar. Di sinilah peran guru bimbingan dan konseling dibutuhkan. Guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan wali kelas dan guru mapel dalam mengamati siswa dan melihat perkembangan serta penurunannya dalam belajar.

Ketika ada siswa siswi yang mengalami penurunan prestasi atau absen beberapa kali dalam kelas, guru bimbingan dan konseling akan segera bertindak. Mulai dari

¹ Anik Mardiyah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 15 Maret 2022.

penggalan data dan perbandingan data, hingga memanggil siswa siswi untuk bertemu secara langsung dalam sesi konseling.

Bu Anik selaku guru bimbingan dan konseling yang mengampu kelas VIII, menggunakan pendekatan konseling singkat berfokus solusi atau disebut juga dengan SFBC. Dari beberapa pendekatan yang pernah beliau gunakan, bu anik mengatakan bahwa konseling singkat berfokus solusi adalah pendekatan yang paling efektif. Bu Anik menegaskan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti.

“Saya kurang lebih 12 tahun menjadi guru bimbingan dan konseling, dan saya juga menggunakan beberapa pendekatan lainnya. Akan tetapi, dari sekian pendekatan, konseling singkat berfokus solusi atau SFBC merupakan yang paling efektif, selain proses konseling yang cukup singkat, konseling ini lebih berfokus terhadap apa yang ingin dicapai oleh siswa”²

Peran guru bimbingan dan konseling bagi siswa siswi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, memiliki peran yang sangat penting. Siswa siswi menyadari bahwa ketika ada guru bimbingan dan konseling maka akan ada yang memantau perilaku siswa, ketika ada beberapa kasus yang terjadi di madrasah maka guru bimbingan dan konseling akan membantu. Seperti yang di katakan oleh Vida Noor Hayati kelas VIII/C, dalam wawancaranya dia mengatakan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting.

“Penting banget, soalnya untuk memantau, dan memastikan siswa berperilaku baik, menangani berbagai kasus yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya yang melibatkan siswa dan siswi di madrasah”³

² Anik Mardiyah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 20 Februari 2022.

³ Vida Noor Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 5 Maret 2022.

Untuk memperkuat data peneliti melakukan beberapa wawancara terhadap siswa lainnya, yaitu Adzkiya' Najwa Syihab dari kelas 8H, dan Aida Ilyana Mudawwamah kelas 8G.

Adzkiya' Najwa Syihab mengatakan bahwa guru BK memiliki peran yang sangat penting.

“Guru bimbingan dan konseling perannya begitu luar biasa bagi siswa, itu menandakan bahwa guru BK memiliki peran penting, guru bimbingan dan konseling membantu mengatur siswa-siswi yang melanggar tata tertib dan memberikannya konsultasi, selain itu peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar berperan dengan memberikan bimbingan atau konsultasi, sehingga sisw-siswi mendapatkan saran-saran yang dapat menunjang proses belajar”⁴

Hasna Adiba Tsuraiyya siswi kelas, mengatakan bahwa guru BK memiliki peran yang penting dalam membantu siswa dalam membentuk karakter diri.

“Guru BK berperan dalam pembentukan karakter dan mental yang baik pada siswa, guru BK sangat penting bagi siswa karena guru BK mengerti dengan keadaan siswa dan bersedia mendengarkan siswa ketika menceritakan masalah”⁵

Aida Ilyana Mudawwamah dalam wawancaranya mengatakan jikalau guru bimbingan dan konseling berperan penting bagi siswa,

“Penting banget kak, karena guru bimbingan dan konseling membuat sisiwa mendapat ilmu tentang pergaulan, sopan santun, dan siswa menjadi lebih disiplin.”⁶

⁴ Adzkiya' Najwa Shihab, wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip, 5 Maret 2022.

⁵ Hasna Adiba Tsuraiyya, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip, 19 Maret 2022.

⁶ Aida Ilyana Mudawwamah, wawancara oleh penulis, wawancara 6, transkrip, 19 Maret 2022.

Bapak Musyafak selaku kepala madrasah juga memberikan pendapat beliau mengenai bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa,

“Guru bimbingan dan konseling perannya sangat luar biasa, selama belajar di rumah HP tidak bisa ditinggalkan, belajar menjadi malas. Di situlah peran guru bimbingan dan konseling, guru BK kami minta untuk pendampingan anak-anak, melalui grup WA, dan alat media sosial lainnya, apapun itu yang penting guru bimbingan dan konseling harus peduli dengan anak, sehingga anak belajarnya tidak menjadi los, hingga nanti kita yang kecolongan”.⁷

Bapak Musyafak juga menambahkan,

“selain itu di fokuskan kepada kepedulian Bimbingan dan konseling. Walaupun tidak ada jadwalnya, BK lebih fokus di pembimbingan dan pendampingan, jadi saat pembelajaran kan hanya pemberian materi tapi lebih dari itu peran guru BK, materi itu tidak terlalu penting di kelas, tapi lebih ke pendampingan anak saat belajar, dan memperhatikan anak saat belajar. Itulah yang kami butuhkan.”⁸

Dapat disimpulkan bahwa peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati adalah berhasil. Dengan adanya peran guru bimbingan dan konseling, siswa yang mengalami penurunan motivasi belajar bisa langsung di tangani dengan pemberian layanan konseling. Layanan tersebut dengan menggunakan pendekatan layanan SFBC, waktu yang cukup singkat dan penyelesaian yang cenderung singkat sngat membantu siswa dalam mencapai tujuannya.

⁷ Ali Musyafak, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 5 Maret 2022.

⁸ Ali Musyafak, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 5 Maret 2022.

2. Layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Pendekatan layanan SFBC atau jika di Indonesia sering disebut dengan layanan konseling singkat berfokus solusi dan pendekatan *Solution Focused Brief Therapy* (SFBT) merupakan pendekatan konseling dan psikoterapi yang dilandasi berdasarkan pemikiran postmodern. Di literatur lainnya SFBT disamakan dengan pendekatan SFBC juga disebut dengan Konseling Singkat Berfokus Solusi (*Solution Focused Brief Counseling*). Pendekatan SFBC merupakan pendekatan yang lebih fokus dalam penyelesaian masalah siswa atau individu dan kurang memperhatikan apa yang terjadi dimasa lalu.⁹

Milton Erikson juga mengemukakan pandangannya mengenai SFBT atau disebut juga dengan SFBC jika setiap individu dapat memecahkan problematika yang sedang dihadapi karena setiap individu memiliki naluri, kekuatan, dan kemampuan untuk menemukan suatu solusi.¹⁰

Bu Anik juga menyampaikan alasan beliau mengenai konseling singkat berfokus solusi, dalam wawancara antara penulis dengan Bu Anik selaku guru Bimbingan dan Konseling, beliau mengatakan.

“Salah satu masalah yang dihadapi siswa adalah mengenai siswa yang kurang mengerti akan arti tujuan belajar yang sebenarnya. Akhir-akhir ini saya juga lebih sering menggunakan layanan konseling singkat berfokus solusi atau (SFBC), karena di era sekarang anak lebih suka hal-hal yang berbau instan atau singkat. Selain itu dalam SFBC ini lebih memfokus pada tujuan yang ingin di capai oleh

⁹ Sumarwiyah. Dkk, Edris Zamroni, Richma Hidayati, *Solution Focused Brief Counseling (SFBC): Alternatif Pendekatan Dalam Konseling Keluarga* 1, No. 2 (2015), 2.

¹⁰ Rena Rostini dan Nurjannah, *Teori Dan Pendekatan Konseling SFBT (Solution Focused Brief Therapy) Berbasis Islam* 4, No. 1 (2021), 83.

siswa, bukan hanya membahas mengenai kesalahan yang telah dilakukan oleh siswa”.¹¹

Keefektifan penggunaan konseling singkat berfokus solusi mencapai tingkat 80% dari 100%. Setelah selesai proses konseling guru bimbingan dan konseling tidak langsung melepaskan siswa begitu saja, akan tetapi guru bimbingan dan konseling tetap melakukan pemantauan siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam menyelesaikan masalahnya. Apakah terjadi perubahan atau tidak sama sekali. Dalam wawancaranya Bu Anik mengatakan.

“Dari yang saya pantau selama ini, konseling singkat berfokus solusi lebih efektif dalam menangani masalah siswa. Dari nilai 100, layanan konseling singkat berfokus solusi mendapatkan nilai 80. Saya selalu memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu, saya bekerjasama dengan wali kelas dan guru mapel, sesekali saya juga melakukan home visit untuk menunjang data”¹²

Layanan yang diberikan kepada siswa guna membantu siswa untuk lebih giat dan semangat dalam belajar diberikan kepada semua siswa tanpa terkecuali. Layanan tersebut diberikan setiap minggu, dan dalam satu minggu ada tiga kali pemberian motivasi. Dan bagi siswa siswi yang memerlukan konsultasi guru bimbingan dan konseling melakukan home visit. Hal ini di kuatkan dengan hasil wawancara antara peneliti dengan Vida Noor Hayati Ni'mah.

“Saya berkonsultasi waktu itu Bu Anik datang kerumah saya. Setiap minggu pasti Bu Anik memberikan motivasi belajar kepada siswanya.

¹¹ Anik Mardliyah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 20 Februari 2022.

¹² Anik Mardliyah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 20 Februari 2022.

Kurang lebihnya dalam seminggu bu Anik memberikan motivasi belajar tiga kali.”¹³

Selain home visit guru BK juga melakukan Zoom meet, tanya jawab, serta dilakukan pertemuan offline yang kadang seminggu sekali, dengan perwakilan dari anak di setiap kelas. Hasna Adiba Tsuraiyya mengatakan,

“yang praktik bimbingan ini kita melakukan zoom meet kak, lalu tanya jawab bu anik dengan anak-anak. Sedangkan yang guidance kita melakukan pertemuan offline mengenai pengamatan siswa di kelas, lalu kita menyelesaikannya bersama-sama”¹⁴

Untuk memperkuat data peneliti melakukan beberapa wawancara terhadap siswa lainnya, yaitu Adzkiya’ Najwa Syihab dari kelas 8H, dan Aida Ilyana Mudawwamah kelas 8G.

“Waktu itu saya melakukan konsultasi kurang lebih 2 kali kak, karena saya lupa. Bu Anik memberikan banyak sekali materi yang di berikan setiap 3 kali dalam seminggu. Waktu itu saya di japri oleh Bu Anik untuk melakukan konsultasi melalui zoom”¹⁵

Motivasi belajar siswa meningkat dengan baik setelah pemberian layanan konseling singkat berfokus solusi. Maka hal tersebut menunjukkan keberhasilan layanan konseling singkat berfokus solusi atau SFBC dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati.

¹³ Vida Noor Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 5 Maret 2022.

¹⁴ Hasna Adiba Tsuraiyya, wawancara oleh penulis, wawancara 7, transkrip, 19 Maret 2022.

¹⁵ Adzkiya’ Najwa Shihab, wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip, 5 Maret 2022.

3. Motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC)

Motivasi belajar siswa siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati mulai terjadi penurunan semenjak kegiatan belajar mengajar di alihkan menjadi daring atau online. Pembelajaran yang kurang efektif, anak yang kurang terkontrol belajarnya, serta penggunaan gawai tanpa pengawasan menyebabkan anak sedikit lalai dalam belajar.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *internal* dan *eksternal*. Pembelajaran daring serta lingkungan yang kurang mendukung menjadikan penurunan motivasi belajar dari faktor *eksternal*. Ketika faktor *eksternal* sudah tidak lagi terkontrolakan mempengaruhi faktor *internal* siswa, rasa malas dan semangat belajarpun akan ikut menurun. Bu Anik mengatakan dalam wawancaranya adalah sebagai berikut,

“Penurunan motivasi belajar siswa dimulai semenjak pembelajaran yang dialihkan menjadi *online*. Terutama bagi siswa siswi kelas 7 yang memang mereka merupakan alihan dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah”¹⁶

Motivasi belajar siswa yang menurun akibat pembelajaran online, siswa lebih fokus pada gawai di bandingkan dengan belajarnya. Permainan game online, kecanduan social media, dan lain sebagainya menyebabkan motivasi belajar siswa menurun dan nilai pesertapun menjadi anjlok. Vida Noor Hayati Ni'mah mengatakan,

“Iya pernah, perihal motivasi. Saya lebih sering main hp daripada belajar semenjak pembelajaran online”¹⁷

¹⁶ Anik Mardiyah, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 20 Februari 2022.

¹⁷ Vida Noor Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 5 Maret 2022.

Tanpa disadari pembelajaran online memberikan dampak yang cukup besar bagi siswa siswi. Baik dari dampak negatif maupun positif. Seperti yang kita ketahui kala wabah Covid-19 menyerang Negara Indonesia, segala sesuai di alihkan kepada media social. Dampak positifnya adalah warga menjadi lebih *melek* IT. Akan tetapi dampak lainnya adalah kecanduan terhadap *handphone*.

Konseling dengan guru bimbingan dan konseling menjadi solusi bagi siswa yang menyadari motivasi belajarnya mulai menurun. Konseling singkat berfokus solusi (SFBC), menjadi solusi layanan yang di berikan kepada siswa. Hal ini diperkuat oleh Vida Noor Hayati Ni'mah dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama peneliti,

“Alhamdulillah setelah konsultasi dengan guru bimbingan dan konseling, saya merasakan adanya perubahan terhadap diri saya. Saya lebih semangat belajar dan nilai saya terus meningkat. Walaupun tidak mendapatkan peringkat, tapi Alhamdulillah nilai saya mengalami kenaikan. Mulanya nilai saya rata-rata 65, dan sekarang mencapai pada nilai 75”¹⁸

Untuk memperkuat data peneliti melakukan beberapa wawancara terhadap siswa lainnya, yaitu Adzkiya' Najwa Syihab dari kelas 8H, dan Aida Ilyana Mudawwamah kelas 8G.

“Sebelum konsultasi dengan Bu Anik saya mengalami kesulitan untuk beradaptasi agar nyaman dan bisa fokus dalam belajar. Karena waktu itu baru melonjaknya Covid-19. Alhamdulillah setelah konsultasi dengan Bu Anik saya bisa belajar dengan nyaman dan lebih fokus kak. Saya juga mengalami peningkatan dari segi nilai. Dulu kadang nilai saya 7, soalnya pas belajar kurang nyaman gitu. Setelah itu nilai saya meningkat menjadi 8,9 sekarang.”¹⁹

¹⁸ Vida Noor Hayati, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 5 Maret 2022.

¹⁹ Adzkiya' Najwa Shihab, wawancara oleh penulis, wawancara 4, transkrip, 5 Maret 2022.

Bapak Musyafak selaku kepala madrasah juga memberikan pendapat beliau mengenai motivasi belajar siswa di MTs N 1 Pati,

“Anak itu berbeda-beda, apalagi di daerah sini. Masyarakat di sini kebanyakan merantau, banyak yang pergi ke sawah, jadi mereka kurang peduli. Di samping ada siswa dengan semangat belajar yang tinggi dan termotivasi, pasti ada sebagian yang cuek terhadap pelajarannya karena di paksa oleh orang tua, tidak ada yang merawat di rumah. Poin pertama yang paling itu guru BK bersama wali kelas. Jika tidak nanti akan *morat marit* motivasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan semakin rendah. Tapi dengan adanya gurunya BK, Insyaa Allah di sini seperti yang saya sampaikan dari home visit, lalu menelpon kalau tidak ada. Menjadikan lebih termotivasi akhirnya. 90% motivasi belajar anak di sini baik. Zaman seperti ini, masih seperti ini itukan berarti baik, kita lihat di sana-sana itu kan seperti itu. Anak-anak zaman sekearandalam kondisi seperti ini ketika masuk sekolah 50% semangat belajarnya semua aktif. Artinya mereka masih memiliki motivasi belajar yang tinggi. Semua itu berkat guru BK, wali kelas, dan lingkungan yang mendukung yang sudah kita bentuk tadinya. Anak-anak sudah terbiasa melakukan hal-hal baik. Itulah peran guru BK. Berkali-kali saya katakan bahwa guru BK itu harus seperti ini *Jangan diam guru BK, lari kalau perlu, di cari di mana anaknya, kenapa kok tidak ada*. Aktifnya guru BK sangat membantu motivasi belajar siswa.”²⁰

Setelah pemberian layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) motivasi belajar siswa mulai ada peningkatan. Selain itu, siswa siswi atau konseli menunjukkan perubahan diri yang positif. Maka dari itu

²⁰ Ali Musyafak, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 5 Maret 2022.

peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan konseling singkat berfokus solusi mendapatkan hasil yang baik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati dengan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC)

Guru bimbingan dan konseling memiliki tugas membantu menyelesaikan masalah siswa, hingga siswa dapat berkembang dan menyelesaikan masalahnya sendiri di waktu yang akan datang.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu layanan dengan beberapa tujuan umum yaitu mengembangkan kemampuan diri siswa agar tercapai kebutuhannya, agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepribadian yang berakhlak mulia, sehat secara jasmani dan rohani, memiliki ilmu yang bermanfaat, memiliki kecakapan, bersifat kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Bimbingan dan konseling akan tercapai dengan adanya tenaga profesional yaitu seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling. Guru bimbingan dan konseling yang profesional harus memiliki kemampuan pedagogik. Karena peran guru bimbingan dan konseling adalah sebagai pelaksana kegiatan yang utama dalam mengkoordinir semua kegiatan serta layanan bimbingan dan konseling yang ada di madrasah.

Tugas utama seorang guru bimbingan dan konseling adalah membantu segala hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan diri siswa yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, bakat minat, dan kepribadian di sekolah. Untuk mencapai hal tersebut, maka BK perlu melakukan tugas sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penelitian maupun observasi terhadap keadaan madrasah.
- 2) Penyusunan program dalam empat bidang yaitu pribadi, social, karir, dan belajar.

- 3) Pelaksanaan layanan sesuai dengan program yang telah di bentuk.
- 4) Melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah terlaksana.
- 5) Menyelenggarakan bimbingan terhadap para siswa.
- 6) Setiap guru BK hanya mengampu 150 siswa.

Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia No. 111 Tahun 2014 mengenai Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 10 Ayat 2 berbunyi,

“Penyelenggara Bimbingan dan Konseling pada SMP/MTs atau yang sederajat, SMA/MA atau yang sederajat dilakukan oleh Konselor atau Guru BK dengan rasio satu guru BK melayani 150 orang Konseli atau peserta didik”²¹

Bu Anik Mardiyah, S.Pd selaku guru Bimbingan dan konseling di MTs N 1 Pati merupakan Lulusan S1 BK Universitas Muria Kudus yang lulus pada tahun 2008. Beliau menjadi guru BK di MTs N 1 Pati sudah 14 tahun lamanya, di mulai sejak tahun 2009-2023. Rasio guru BK dengan siswa yang ada di madrasah dengan perbandingan guru BK ada 5, dan siswa sejumlah 1.053 siswa. Bisa dikatakan bahwa rasio guru BK di Madrasah kurang ideal. Meskipun kurang ideal guru BK berusaha semaksimal untuk memberikan pelayanan yang baik.

Pelayanan yang diberikan kepada siswa dilakukan dengan semaksimal mungkin agar apa yang hendak dicapai oleh peserta didik bisa tercapai, guru BK berusaha semaksimal mungkin dalam pemberian layanannya dan bersikap profesional. Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti di lapangan, peneliti melihat bagaimana guru bimbingan dan konseling sangat memperhatikan siswa. Karena kemarin kegiatan belajar mengajar masih dalam

²¹ Fatkhan Mubin, *Optimalisasi Layanan Bimbingan dan Konseling Ditinjau Dari Rasio Guru Pembimbing Berdasarkan Permendikbud RI No. 111 Tahun 2014 Di SMPN 1 Kalimantan-Purbalingga*, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2020), 3.

masa percobaan, maka kegiatan belajar mengajar masih dibatasi oleh pemerintah.

Guru bimbingan dan konseling sebelumnya memiliki jadwal mengajar satu kali dalam seminggu untuk mengisi kelas, akan tetapi semenjak masa percobaan kegiatan belajar mengajar jadwal mengajar untuk guru bimbingan dan konseling di tiadakan. Hal tersebut tidak membuat guru bimbingan dan konseling acuh terhadap siswa. Justru guru bimbingan dan konseling selalu mencari kesempatan untuk bisa berjumpa dengan para siswa. Beberapa hal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah dengan mengisi kelas yang kosong, sengaja untuk meminta mengisi kelas waktu kunjungan kelas untuk beramal, selalu menyambut siswa siswi di depan gerbang waktu pagi, selalu memantau siswa dari wali kelas serta guru mapel masing-masing.

Jika dirasa hal tersebut belum cukup, maka guru BK akan melakukan *home visit* agar mengetahui kondisi siswa secara mendalam. Siswa siswi yang nampak memiliki masalah akan langsung dipanggil atau dihubungi secara pribadi baik secara online ataupun bertatap muka langsung, seperti yang terjadi dengan ketiga narasumber yang telah di wawancarai oleh peneliti.

Untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, guru bimbingan dan konseling melakukan bimbingan atau konseling baik secara pribadi maupun klasikal. Pemberian konseling secara pribadi di tujukan kepada siswa-siswi yang mengalami kesulitan belajar atau ada penurunan nilai akademiknya. Pemberian motivasi belajar secara klasikal di tujukan untuk semua siswa yang berada di kelas, agar mereka tetap menjaga motivasi belajar mereka dan menguatkan siswa-siswi untuk terus semangat dalam belajar dalam keadaan apapun, serta harus mampu beradaptasi di tengah kondisi yang tidak kita inginkan seperti saat wabah Covid-19.

Konseling singkat berfokus solusi (SFBC) menjadi pilihan guru bimbingan dan konseling sebagai layanan yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya. Dengan keunggulan konseling singkat berfokus solusi

yaitu waktu dalam konseling relatif singkat akan tetapi efektif dalam membantu siswa.

Analisis dari bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati sesuai dengan apa yang sudah terjadi di lapangan dengan apa yang didapatkan oleh peneliti dari wawancara beberapa sumber baik kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, serta beberapa siswa siswi relevan. Peran guru bimbingan dan konseling sangat penting bagi madrasah dan siswa siswi. Guru bimbingan dan konseling menjadi seperti akar bagi siswa-siswi, guru BK membantu siswa-siswi mencapai perkembangannya dengan baik. Seperti yang di katakan oleh Aida Ilyana Mudawwamah dalam wawancaranya mengatakan jikalau guru BK memiliki pengaruh yang cukup besar dala membantu tumbuh kembang siswa,

“Penting banget kak, karena guru bimbingan dan konseling membuat sisiwa mendapat ilmu tentang pergaulan, sopan santun, dan siswa menjadi lebih disiplin.”²²

2. Layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati

Layanan konseling singkat berfokus solusi merupakan layanan konseling postmodern yang dikembangkan oleh Steve de Shazer, Insoo Kim Berg, dan beberapa ilmuan lainnya yang ikut berkontribusi dalam konseling singkat berfokus solusi. Pendekatan ini tidak sependapat dengan pendekatan psikoanalisa. Pendekatan SFBC lebih fokus terhadap apa yang menjadi tujuan individu kedepannya, sedangkan pendekatan psikoanalisa lebih fokus terhadap masalah individu.

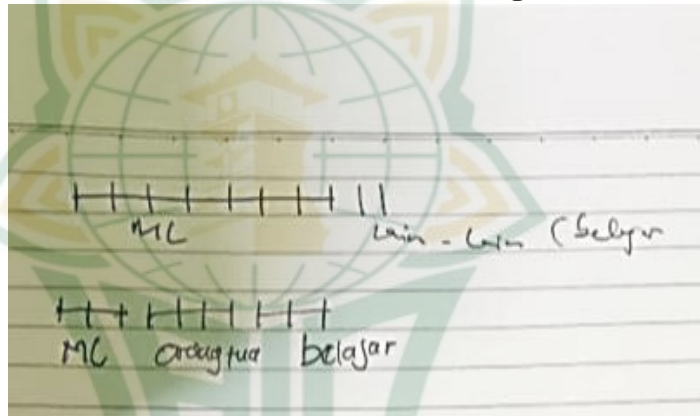
Konseling singkat berfokus solusi (SFBC) berasumsi jika manusia adalah makhluk yang sehat, memiliki kemampuan, memiliki kekuatan, memiliki suatu

²² Aida Ilyana Mudawwamah, wawancara oleh penulis, wawancara 6, transkrip, 19 Maret 2022.

naluri yang bisa membantunya dalam mengurai masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. Maka dari itu konseling singkat berfokus solusi lebih mengupayakan bagaimana individu dapat memecahkan masalahnya, menemukan akar permasalahannya dan kunci untuk menyelesaikan masalahnya.

Guru BK yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, Bu Anik selalu menyelipkan ilustrasi sederhana untuk memudahkan siswa atau konseli mencapai apa yang ingin mereka tuju seperti pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Ilustrasi Gambar Waktu Konseling



Dalam ilustrasi tergambar bagaimana garis lurus yang di beri garis tegak seperti pagar tersebut di ibaratkan dengan alat ukur tujuan siswa. Siswa yang semula tidak bisa mengatur waktunya untuk belajar karena sudah kecanduan game online, mengalami keresahan karena nilai yang menurun, waktunya untuk keluarga tersita, waktunya hanya fokus untuk bermain game. Akhirnya guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk membayangkan dampak apa yang terjadi saat siswa hanya fokus dengan game. Setelah itu guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk mencari kunci atau solusi dari masalah yang terjadi, yaitu dengan membagi waktunya antara bermain, belajar dan membantu orang tua. Akhirnya siswa dapat memutuskan pembagian waktu yang

efektif bagi dirinya bermain game, belajar, dan membantu orang tua.

Analisis dari bagaimana konseling singkat berfokus solusi (SFBC) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati efektif bagi siswa-siswa. Penggunaan ilustrasi untuk memudahkan siswa dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh siswa sangat berperan penting dalam konseling ini. Konseling singkat berfokus solusi sesuai dengan perkembangan zaman, di mana individu lebih menyukai hal yang instan.

3. Motivasi belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC)

Hal-hal yang mampu mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu baik secara sadar maupun tidak sadar merupakan sebuah motivasi. Perlu kita ketahui bahwa motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa. Sudirman mengatakan bahwa motivasi belajar adalah segala hal yang mampu mendorong siswa untuk belajar, baik yang berasal dari dalam diri maupun di luar diri siswa.

Semenjak wabah Covid-19 menyebar di Indonesia dan seluruh Negara yang ada di dunia ini, kondisi lingkungan masyarakat berubah drastis dan hal tersebut juga berdampak terhadap dunia pendidikan. Kegiatan belajar mengajar di alihkan menjadi daring dan online. Kegiatan belajar mengajar yang di alihkan secara online berdampak besar bagi siswa siswi juga para guru.

Siswa-siswi memiliki beberapa kendala ketika pembelajaran dialihkan menjadi daring atau online. Pemberian materi atau penjelasan materi oleh guru kadang sulit untuk di pahami oleh siswa-siswi, siswa-siswi kurang fokus dalam dalam belajar, kecanduan game, signal yang kurang mendukung, *hand phone* yang kurang support, kemudian kondisi lingkungan rumah yang kurang mendukung karena rumah berbeda dengan Madrasah. Di Madrasah hanya ada mereka siswa siswi yang fokus pada

belajar. Sedangkan di rumah ada tetangga, keluarga yang kapan saja bisa mengganggu fokus siswa saat belajar.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada siswa-siswi serta guru bimbingan dan konseling yang melakukan kunjungan rumah. Banyak siswa yang mengalami motivasi belajar rendah saat pembelajaran dialihkan menjadi daring. Akan tetapi dengan penanganan dari guru bimbingan dan konseling dari pemberian konsultasi baik secara individu maupun klasikal sangat membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya.

Siswa-siswi mengakui setelah melakukan konsultasi dengan guru bimbingan dan konseling banyak perubahan yang mereka alami. Dari nilai yang semula diangka 6-7 bisa naik menjadi 8,9. Mereka yang semula merasa kurang nyaman dan belum bisa fokus belajar menjadi lebih nyaman dan fokus dalam belajar, siswa siswi yang mulanya belum bisa beradaptasi perlahan mulai bisa beradaptasi.

Analisis dari motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian layanan konseling singkat berfokus solusi (SFBC) kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pati, banyak sekali perubahan yang terjadi setelah pemberian layanan konseling singkat berfokus solusi terhadap siswa-siswi. Siswa-siswi menjadi lebih fokus belajar, nilai yang naik, kemampuan diri untuk beradaptasi pun jauh lebih baik sebelum pemberian layanan konseling singkat berfokus solusi. Layanan konseling singkat berfokus solusi juga di bantu dengan pemberian materi setiap tiga kali dalam seminggu.